

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dibuat kesimpulan secara umum, yaitu sebagai berikut :

1. Pengkajian pada lansia H telah mengidentifikasi dari karakteristik, keluhan utama, riwayat penyakit, tanda-tanda fisiknya. lansia H berumur 66 tahun, keluhan utama pada lansia H adalah gangguan memori. Klien mengatakan tidak pernah menderita sakit apapun sebelumnya. Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan metode skala MMSE lansia H masuk klasifikasi demensia berat, sedangkan berdasarkan pengkajian menggunakan metode Brathel Indeks lansia H mendapatkan skor 90 yang berarti lansia H memiliki ketergantungan berat dalam aktivitasnya.
2. Diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan terdapat tiga yaitu : gangguan memori berhubungan dengan ketidakadekuatan stimulasi intelektual, defisit perawatan diri berhubungan dengan penurunan motivasi dan minat dan isolasi sosial berhubungan dengan ketidaksesuaian minat dengan tahap perkembangan. Diagnosa keperawatan berfokus pada satu masalah keperawatan yaitu : gangguan memori berhubungan dengan ketidakadekuatan stimulasi intelektual. Gangguan memori adalah ketidakmampuan mengingat beberapa informasi atau perilaku (SDKI, 2017)
3. Intervensi keperawatan telah dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu gangguan memori pada lansia yang mengalami gangguan memori dengan demensia. Intervensi yang direncanakan antara lain : latihan memori dan orientasi realita dengan tindakan observasi, terapeutik dan edukasi yaitu : Memperkenalkan nama saat interaksi dengan klien, Mengorientasikan orang, tempat dan waktu, Mengidentifikasi indikasi dilakukan latihan otogenik, Mengenakan klien pakaian yang nyaman dan tidak

membatasi pergerakan, Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan otogenik, Menganjurkan klien berlatih selama 3kali sehari, Membantu klien dalam pembuatan jadwal kegiatan harian, Memonitor perubahan orientasi, Memonitor perubahan kognitif, Menganjurkan klien perawatan diri secara mandiri, Memberikan waktu istirahat dan tidur yang cukup bagi klien

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis pada lansia H dari tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020 adalah “Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Psikososial Gangguan Memori Pada Lansia dengan Demensia di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.” Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana yaitu memperkenalkan nama saat interaksi dengan klien, mengorientasikan orang, tempat dan waktu, memberikan papan nama kepada teman atau orang terdekat, Mengidentifikasi indikasi dilakukan latihan otogenik, Mengenakan klien pakaian yang nyaman dan tidak membatasi pergerakan, Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan otogenik, Menganjurkan klien berlatih selama 3 kali sehari, Membantu klien dalam pembuatan jadwal kegiatan harian, Memonitor perubahan orientasi dan Memonitor perubahan kognitif.
5. Evaluasi keperawatan dapat di simpulkan dalam pengumpulan data ini bahwa asuhan keperawatan dengan masalah gangguan memori. Setelah di lakukan tindakan keperawatan selama tiga hari pada lansia H dengan tindakan yang sudah direncanakan dan semua tindakan bisa terpenuhi dengan tindakan keperawatan penulis mengevaluasi keadaan lansia setiap hari. Di dapatkan hasil pada klien sudah dapat mengenal orang terdekat dengan diberikan nya bantuan papan nama tetapi masih di temukan masalah pada gangguan memori : lansia belum dapat mengingat orientasi waktu (tanggal, hari bulan dan tahun) dengan baik. Sehingga pada waktu dan intervensi yang telah ditetapkan masalah

belum bisa teratasi dalam waktu 3 hari dan pada lansia gangguan pemenuhan psikososial pada masalah gangguan memori teratasi sebagian di bantu oleh perawat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Poltekkes Tanjungkarang

Hasil askep ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada lansia demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori.

2. Saran bagi panti

Diharapkan perawat di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan dapat memodifikasi asuhan keperawatan pada lansia Demensia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Aktivitas Sehari-hari dengan berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi farmakologi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Hasil askep ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut tentang tindakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial gangguan memori pada lansia dengan masalah Demensia dengan jumlah subjek yang lebih banyak
- b. kriteria yang lebih spesifik dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.
- c. Dengan menggunakan intervensi keperawatan seperti membuat dan memberikan papan nama, kalender, jam dinding serta denah lokasi

